PENGEMBANGAN LKPD TOPIK SISTEM PENCERNAAN DENGAN GUIDED DISCOVERY UNTUK MEMETAKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMP

Oleh
Dwi Sutanti
NIM 10312241038

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pelatihan keterampilan proses sains dan keterampilan berpikir kritis kepada peserta didik di SMP. Salah satu cara untuk melatihkan keterampilan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran saintifik, salah satunya menggunakan pendekatan guided discovery. Pembelajan guided discovery dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan produk LKPD yang telah dikembangkan, serta untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD.

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan 4D dari Thiagarajan, et all. Model 4D meliputi tahap define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Penelitian ini dilakukan sampai tahap develop (pengembangan). Tahap pendefinisian meliputi tahap analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap design (perancangan) meliputi tahap penyusunan tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal produk LKPD. Tahap pengembangan meliputi tahap penilaian validator, dan tahap revisi, serta uji angket keterbacaan oleh peserta didik SMP terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Uji angket respon dilakukan di MTs Negeri 6 Sleman yakni pada kelas VIII E yang berjumlah 32 anak.

Kelayakan LKPD ditinjau dari hasil penelitian berupa penilaian yang diberikan oleh validator baik dosen ahli, guru IPA, maupun teman sejawat terhadap komponen kelayakan isi, penyajian materi, bahasa dan gambar, serta kegrafisan. Komponen kelayakan isi mendapat nilai A dengan kategori sangat baik (rerata skor 43,52); komponen penyajian mendapat nilai A dengan kategori sangat baik (rerata skor 49,06), komponen bahasa dan gambar mendapat nilai A dengan kategori sangat baik (rerata skor 17,05), serta komponen kegrafisan mendapat nilai A dengan kategori sangat baik (rerata skor 17,94). Hal ini menunjukkan produk LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA. Hasil respon peserta didik terhadap LKPD untuk setiap komponen mendapat nilai C dengan kategori cukup baik yaitu: komponen kelayakan isi (skor 18,59); komponen penyajian materi (skor 26,40); komponen bahasa dan gambar (skor7,97), komponen kegrafisan (skor 12,37). Berdasarkan hasil analisis, keempat kriteria penilaian mendapat respon yang cukup baik.

Kata Kunci: LKPD, *Guided Discovery*, Keterampilan Proses Sains, Keterampilan Berpikir Kritis.

DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEET TOPIC DIGESTIVE SYSTEM WITH GUIDED DISCOVERY FOR MAPPING THE SCIENCE PROCESS SKILL AND CRITICAL THINKING SKILL OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT

By
Dwi Sutanti 10312241038

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of training in the science process skills and critical thinking skills to students in junior high school. One way to tone these skills is to apply scientific learning with the use of the guided discovery approach. Guided discovery can be done by using teaching materials in the form of Student Worksheet. The purpose of this study is to describe the feasibility of the Student Worksheet product that has been developed, and to determine the response of learners to the Student Worksheet.

The research model used is 4D research and development model from Thiagarajan, et al. The 4D model includes define, design, develop, and disseminate. This research is done until development stage. The defining phase includes the initial analysis phase, the learner's analysis, task analysis, concept analysis, and the formulation of learning objectives. Design stage includes the stages of benchmark reference testing, media selection, format selection and initial design of the Student Worksheet products. Development stage includes evaluators assessment stage, and revision phase, and questionnaire test of legibility by junior high school students toward developed the Student Worksheet product. Response questionnaire test was conducted at MTs Negeri 6 Sleman which is in class VIII E which amounted to 32 children.

The feasibility of the Student Worksheet is determined from the results of the research in the form of assessment given by the expert lecturer, the science teacher, and the peers towards the content feasibility component, the presentation of the material, the language and the picture, and the graphic component. Components of the content feasibility score A with very good category (average score 43.52); the presentation component got the value of A with very good category (average score 49,06), component of language and picture got the value of A with very good category (score average 17,05), and component of graphics got A value with very good category (score average 17 , 94). This indicates that Student Worksheet products developed are feasible for use in science learning. The result of student's response to the Student Worksheet for each component got the C value with good enough category that is: content feasibility component (score 18,59); component of the presentation of the material (score 26.40); component of language and image (score7,97), component of graphics (score 12,37). Based on the results of the analysis, the four assessment criteria get a pretty good response.

Keywords: Student Worksheet, Guided Discovery, Process Science Skills, Critical Thinking Skills.